

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Pada penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh lembaga dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data. Pada penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah jumlah pertumbuhan UKM terhadap pertumbuhan ekonomi daerah kabupaten Tangerang pada tahun 2011 sampai dengan 2020, adapun data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari website resmi badan pusat statistic (BPS) yang mana linknya sebagai berikut; Data pertumbuhan UMKM di Kabupaten Tangerang Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Tangerang. Data pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Tangerang  
<https://tangerangkab.bps.go.id/site/result>.

**Tabel 4.1**  
**Data jumlah UKM Dan laju pertumbuhan Ekonomi**  
**Kabupaten Tangerang**

<b>DATA JUMLAH UMKM DAN PDRB KABUPATEN TANGERANG</b>			
<b>NO</b>	<b>TAHUN</b>	<b>JUMLAH</b>	<b>Laju Pertumbuhan</b>
		<b>UMKM</b>	<b>PDRB</b>
		<b>UNIT</b>	<b>%</b>
<b>1</b>	2011	46,827	6,75
<b>2</b>	2012	47,827	6,17
<b>3</b>	2013	48,127	6,41
<b>4</b>	2014	48,216	5,37
<b>5</b>	2015	49,027	5,60
<b>6</b>	2016	53,231	5,41
<b>7</b>	2017	53,658	5,83
<b>8</b>	2018	55,782	5,95
<b>9</b>	2019	57,213	5,58
<b>10</b>	2020	58,113	3,70

**B. Hasil penelitian**

1. Analisis Statistik Dekriptif

**Tabel 4.2****Descriptive Statistics**

	N	Range	Minimu m	Maxim um	Mean	Std. Deviation
Pert Ekonomi	10	10.40	-3.70	6.70	4.9320	3.06383
Jumlah UMKM	10	11286	46827	58113	51802. 10	4282.415
Valid N (listwise)	10					

*Sumber: hasil olahan data pada SPSS versi 24.0*

Pada Tabel 4.2 di atas menunjukkan bahwa jumlah data yang diolah dan digunakan pada penelitian ini adalah sebanyak 10 data yang diperoleh dari badan pusat statistic (BPS) mengenai data pertumbuhan UKM terhadap pertumbuhan ekonomi daerah kabupaten tangerang tahun 2011 sampai dengan 2020.

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa variabel pertumbuhan UKM terbanyak (maximum) adalah 46827, paling sedikit (minimum) adalah 11286, sedangkan rata-rata (mean) adalah 51802.10.

Jumlah pertumbuhan ekonomi terbanyak adalah 6.70, untuk jumlah pertumbuhan ekonomi paling sedikit adalah - 3.70, sedangkan untuk nilai rata-rata adalah 4.9320.

## 2. Uji Normalitas (Kolmogrov Smirnov)

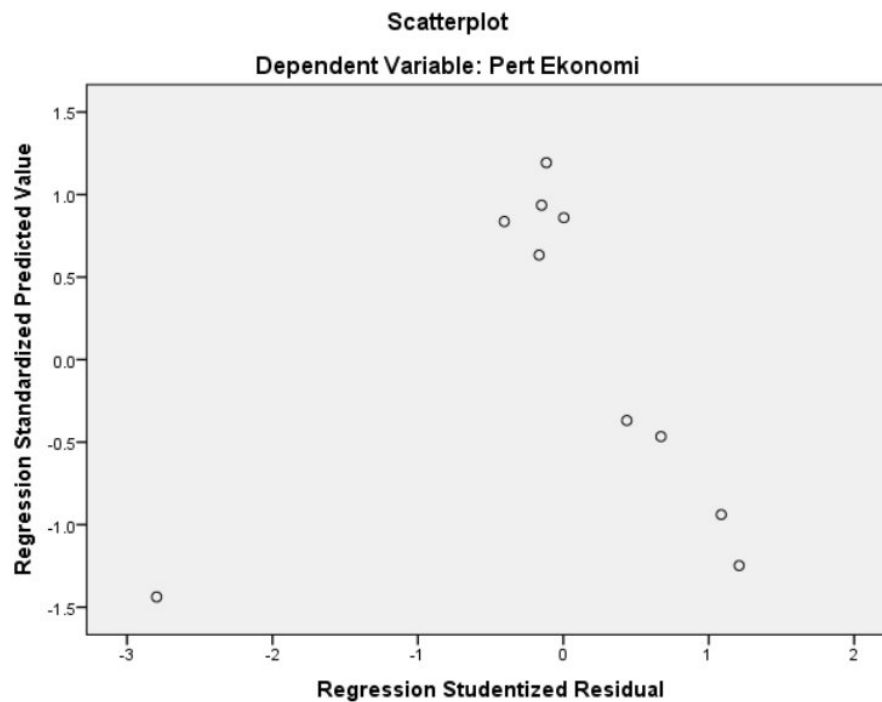
**Gambar 4.3**  
**Hasil Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	2.54288106
	Absolute	.248
Most Extreme Differences	Positive	.137
	Negative	-.248
Kolmogorov-Smirnov Z		.785
Asymp. Sig. (2-tailed)		.569

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.



*Sumber: hasil olahan data pada SPSS versi 24.0*

Berdasarkan data di atas, hasil kolmogrov smirnov menunjukkan nilai asymp sig 569 lebih besar dari nilai 0,005. Hal ini menunjukkan bahwa data pada penelitian ini berdistribusi normal.

### 3. Uji Heteroskedastisitas (Glajser)

Heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model ada ketidaksamaa antara variabel atau tidak. Heterokedastisitas diartikan sebagai ketidak samaan antara varian variabel pada model regresi. Jika varian variabel pada model regresi memiliki nilai yang sama (konstan) maka

disebut dengan homoskedastisitas. Model yang diharapkan pada model regresi adalah homoskedastisitas atau adanya kesamaan antara varian variabel memiliki nilai yang sama.<sup>76</sup>

**Tabel 4.4**

**Hasil uji Heterokedastisitasn (Glejser)**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-207.664	45.848		-4.529	.070
LN_UMKM	19.287	4.225	.850	4.565	.070

a. Dependent Variable: ABS\_Res

*Sumber: hasil olahan data pada SPSS versi 24.0*

Berdasarkan hasil pengujian heteroskedastisitas dengan menggunakan uji glejser dapat dilihat bahwa, nilai taraf signifikansi menunjukkan angka 0,070 yang artinya lebih

<sup>76</sup> Sulyanto, *Ekonometrika Terapan Teori dan Aplikasi dengan SPSS*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2011), h. 95

besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan data tidak mengandung adanya heteroskedastisitas

#### 4. Uji Autokorelasi (Durbin Watson)

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan pengganggu periode sebelumnya. Metode pengujian yang digunakan adalah dengan uji Durbin-Watson (DW).

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Autokorelasi (Durbin-Watson)**

#### **Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.850 <sup>a</sup>	.723	.688	1.04011	1.470

a. Predictors: (Constant), LN\_UMKM

b. Dependent Variable: ABS\_Res

*Sumber: hasil olahan data pada SPSS versi 24.0*

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai Durbin Watson (DW) pada penelitian ini adalah 1,839 nilai ini akan dibandingkan dengan menggunakan signifikansi 5 persen, jumlah sampel penelitian 10 dan jumlah variabel independen (K)=1 jadi di dapat nilai DL dan DU dalam tabel nilai DW masing-masing 0,7629 dan 1,3324

Karena nilai DW sebesar 1,470 memenuhi kriteria uji  $DU < DW < 4-DU$  ( $1,3324 < 1,470 < 2,5998$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini tidak terdapat masalah autokorelasi positif atau negatif.

$$\text{Dik: DL} = 0,7629 \text{ DU} = 1,3324$$

## 5. Uji T

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Apabila hasil perhitungan menunjukkan:

- a.  $T_{hitung} > T_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b.  $T_{hitung} < T_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

## Tabel 4.6



**Hasil Uji T  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-207.664	45.848		-4.529	.070
LN_UMKM	19.287	4.225	.850	4.565	.070

a. Dependent Variable: ABS\_Res

*Sumber: hasil olahan data pada SPSS versi 24.0*

Dari perhitungan di atas maka dapat dilihat bahwa variabel jumlah UKM berpengaruh signifikan terhadap penyerapan Pertumbuhan ekonomi dengan nilai sebesar 3,713 dan nilai  $df=n-k-1$  atau  $10-1-1=8$  sebesar 0,72669 maka diketahui  $3,713 > 0,72669$ .

Kemudian nilai taraf signifikasinya  $0,014 < 0,05$  maka dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Artinya terdapat pengaruh signifikan antara jumlah UKM terhadap pertumbuhan ekonomi

## 6. Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi digunakan untuk melihat kuat tidaknya hubungan antar dua variabel atau lebih dan juga dapat menentukan arah dari kedua variabel, untuk melihat hasil Koefisien korelasi dapat menggunakan bantuan program SPSS versi 24.0 hasilnya sebagai berikut:

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Koefisien Korelasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.850 <sup>a</sup>	.723	.688	1.04011

a. Predictors: (Constant), LN\_UMKM

b. Dependent Variable: ABS\_Res

*Sumber: hasil olahan data pada SPSS versi 24.0*

#### 7. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk melihat besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Semakin tinggi koefisien determinasi semakin tinggi pula variabel bebas dalam menjelaskan perubahan variabel terikat, untuk melihat hasil Koefisien determinasi dapat menggunakan bantuan program SPSS versi 20.0 hasilnya sebagai berikut:

**Tabel 4.8**

**Hasil Uji Koefisien Determinasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.850 <sup>a</sup>	.723	.688	1.04011

a. Predictors: (Constant), LN\_UMKM

b. Dependent Variable: ABS\_Res

*Sumber: hasil olahan data pada SPSS versi 24.0*

Nilai koefisien determinasi sebesar 0,723 hal ini berarti variabel X dapat menjelaskan variabel Y sebesar 0,723 x 100% = 72,3% artinya besarnya kontribusi jumlah UKM terhadap Pertumbuhan ekonomi daerah Kabupaten Tangerang Sebesar 72,3%. Sehingga sisanya 27,7% (100% - 94%) di pengaruhi oleh variabel lain yang bukan jumlah UKM.

### **C. Pembahasan hasil penelitian**

Pengaruh pertumbuhan ukm hasil pengujian terlihat bahwa thitung sebesar 4,565 dan nilai t dengan menggunakan signifikansi  $\alpha = 5\%$  df (n-k- 4-1-1) maka besar ttable 4.30265 Jadi nilai t lebih besar dari ttable atau  $4,565 > 4.30265$  dan tingkat signifikansi 0.047 lebih kecil dari 0.05 dengan demikian maka H0 ditolak dan H1 diterima atau dikatakan signifikan yang artinya secara parsial variabel independen (X)

yakni pertumbuhan ukm berpengaruh terhadap variabel dependen pertumbuhan ekonomi (Y).

Berdasarkan tabel di atas diperoleh angka R (koefisien korelasi) sebesar 0,850. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang kuat antara pertumbuhan ukm terhadap pertumbuhan ekonomi di kabupaten tangerang.

Dari tabel di atas diketahui nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar  $0,688 = 95,3\%$ . Artinya pertumbuhan ukm dapat menjelaskan pengaruhnya terhadap penyerapan tenaga kerja sebesar 95,3%, sisanya 4,7% dipengaruhi oleh variabel lain seperti pertumbuhan ekonomi dan lain-lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil analisis regresi antara pertumbuhan ukm terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Tangerang terdapat hubungan yang positif, hal ini mendefinisikan bahwa ketika pertumbuhan ukm meningkat maka pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Tangerang pun ikut meningkat (hubungan searah) artinya bahwa dalam taraf tertentu pertumbuhan ukm dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Tangerang.